

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KONSUMSI TABLET FE SEBELUM DAN SESUDAH PENDIDIKAN KESEHATAN

Vica Nurdinia¹, Ira Marti Ayu^{2*}, Mayumi Nitami³, Decy Situngkir⁴

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Email: vica.ndiniah@student.esaunggul.ac.id

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Email: ira.marti@esaunggul.ac.id

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Email: mayumi.nitami@esaunggul.ac.id

⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

Email: decy.situngkir@esaunggul.ac.id

Masuk: 05/09/2023, revisi: 04/09/2024, diterima untuk diterbitkan: 05/03/2025

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah padahal Pemerintah sudah melakukan upaya pemberian tablet fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Data di DKI Jakarta menunjukkan cakupan tablet fe tahun 2021 sudah mencapai 99%. Puskesmas Kalideres merupakan salah satu puskesmas yang ada di DKI Jakarta dan ditemukan persentase kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 11,08% dan angka ini merupakan paling tinggi untuk Puskesmas di Jakarta Barat. Hasil survei pendahuluan menunjukkan 80% ibu memiliki pengetahuan yang kurang dan 60% ibu memiliki sikap yang kurang baik terhadap anemia dan tablet fe. Oleh karena itu pendidikan kesehatan perlu dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait anemia dan tablet fe. Penelitian ini menggunakan desain studi eksperimental dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 hingga bulan Juli 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester I yang berjumlah 54 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *dependen/paired t-test*. Hasil univariat menemukan mean pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan yaitu 3,59 dan 12,65, sedangkan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan yaitu 39,38 dan 56,56. Hasil analisis bivariat menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023. Puskesmas disarankan untuk dapat memberikan paparan informasi kepada para ibu hamil terkait anemia dan tablet fe dengan bantuan media cetak sehingga informasi tersebut bisa didapatkan ibu hamil sambil menunggu giliran pemeriksaan kandungan.

Kata Kunci: Anemia; Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan; Sikap; Tablet Fe.

ABSTRACT

Anaemia in pregnant women is still a problem despite the government's efforts to provide at least 90 iron tablets during pregnancy. Data from DKI Jakarta shows that the coverage of iron tablets reached 99% in 2021. Kalideres Community Health Center is one of the Community Health Centers in DKI Jakarta, and the percentage of anemia incidence among pregnant women was about 11.08%. This figure was the highest in West Jakarta. The preliminary study showed that 80% of mothers had low knowledge, and around 60% had a negative attitude towards anemia and fe tablets. Health education must be conducted to improve pregnant women's knowledge and attitude toward anemia and Fe tablets. This study used an experimental study design with a one-group pre-test and post-test design. This research was conducted from March 2023 to July 2023. The total sample consisted of 54 pregnant women in the first trimester. The sampling was using a purposive sampling technique. Data was analyzed using univariate and bivariate analysis with dependent/paired t-tests. Univariate results showed that the mean knowledge before and after health education was 3.59 and 12.65, while the mean attitude before and after health education was 39.38 and 56.56. Bivariate analysis showed a significant difference between the knowledge and attitude of pregnant women before and after health education in the Kalideres District Health Centre in 2023. To obtain the information while

waiting their turn for obstetric examinations, Community health centers need to provide information exposure to pregnant women on anemia and Fe tablets using print media so that pregnant women can obtain.

Keywords: *Anaemia; Health Education; Knowledge; Attitude; Fe Tablets.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anemia kehamilan di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Prevalensi anemia dari tahun 2013 hingga 2018 menunjukkan peningkatan (37,1% ke 48,9%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018a). Data dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat tahun 2021 bahwa jumlah ibu hamil dengan anemia sebanyak 5,53% dimana persentase tertinggi yaitu ada di Kecamatan Kalideres (11,08%) (Sudinkes Jakarta Barat, 2021).

Pemerintah sudah memberikan memberikan tablet fe minimal 90 tablet selama kehamilan untuk mengatasi masalah anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil. Kondisinya yaitu masih ada ditemukan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe. Hal ini terlihat bahwa tahun 2019 dan 2021 sebanyak 64% dan 84,2% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe (Kementerian Kesehatan RI, 2018b); (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Cakupan tablet fe di wilayah DKI Jakarta pada tahun 2020 sudah mencapai hingga 99% pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2021).

Ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dipengaruhi banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang anemia dan tablet fe serta banyaknya keyakinan atau persepsi ibu hamil yang menghambat ibu untuk mengonsumsi tablet fe. Beberapa penelitian menemukan bahwa ada hubungan antara persepsi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe (Azes *et al.*, 2017; Prilly *et al.*, 2022). Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan tablet fe akan berkaitan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil (Hastanti, 2019; Indrawati & Desraini, 2016; Palupi *et al.*, 2023; Shofiana *et al.*, 2018; Siswati *et al.*, 2021; Wahyuni *et al.*, 2022).

Hasil wawancara kepada 10 ibu hamil terkait rutinitas konsumsi tablet fe selama kehamilan, didapatkan bahwa sebanyak 9 ibu hamil tidak mengonsumsi tablet fe secara rutin karena tidak mengetahui tentang anemia dan mengira anemia adalah rendahnya kadar darah pada ibu hamil sehingga sikap ibu beranggapan bahwa apabila ibu hamil yang tidak anemia mengonsumsi tablet fe maka tekanan darah ibu akan naik. Pada saat melakukan survei pendahuluan, terlihat ada beberapa ibu hamil yang menolak diberikan tablet fe oleh petugas Puskesmas Kecamatan Kalideres. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dapat menghambat perilaku kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe yang pada kehamilan harus mengonsumsi minimal 90 tablet fe.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pengetahuan dan juga sikap ibu hamil tentang anemia dan tablet fe ialah dengan diadakannya pendidikan kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan (Hikmasari *et al.*, 2022; Rohani & Widya, 2019; Siswati *et al.*, 2021; Utari & Rahmad, 2022; Warastuti *et al.*, 2022).

Rumusan Masalah

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa anemia ibu hamil merupakan yang paling tinggi untuk Puskesmas di Jakarta Barat. Studi pendahuluan yang juga dilakukan kepada 10 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres, didapatkan bahwa 80% ibu hamil memiliki

pengetahuan yang kurang terkait anemia dan konsumsi tablet fe serta 60% ibu hamil memiliki sikap yang kurang baik terkait konsumsi tablet fe. Terhitung hingga Maret 2023 cakupan konsumsi tablet fe pada wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres sudah dikatakan optimal hingga mencapai 99%, namun hingga maret 2023 masih terdapat 495 kasus anemia zat besi pada wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres. Penyebab tingginya angka kejadian anemia di Puskesmas Kecamatan Kalideres ialah karena kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan yang diakibatkan kurangnya pengetahuan dan kurang baiknya sikap tentang konsumsi tablet fe pada ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut kurangnya pengetahuan dan sikap yang kurang baik tentang tablet fe pada ibu hamil membuat ibu hamil tidak mengonsumsi tablet fe secara rutin selama kehamilan sehingga perlu dilakukan pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil. Oleh karena itu perlu dilakukan pendidikan kesehatan pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap anemia dan tablet fe di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan desain studi eksperimental dengan rancangan *one group pretest posttest design* dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kalideres pada Maret 2023 hingga Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang usia kandunganya berada pada trimester I (1-13 minggu) sebanyak 93 orang. Sebanyak 54 ibu hamil diambil sebagai sampel dimana besar sampel dihitung menggunakan uji beda rata-rata berpasangan oleh Lemeshow Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi yang digunakan ialah ibu hamil dengan usia kehamilan 1-13 minggu (trimester I), ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Kecamatan Kalideres, ibu hamil yang mengikuti rangkaian penelitian dari awal hingga akhir. Sementara kriteria eksklusinya ialah ibu hamil yang sedang sakit sehingga tidak bisa diwawancarai serta ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Penelitian menggunakan data primer dengan alat ukur kuesioner. Pengambilan data kuesioner dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan anemia dan tablet fe menggunakan media leaflet. Media leaflet yang digunakan berisi penjelasan terkait definisi anemia, penyebab anemia, gejala anemia, dampak anemia, definisi tablet fe, aturan minum tablet fe serta efek samping tablet fe. Peneliti akan memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada responden dengan durasi pengerjaan 15 menit. Kemudian peneliti membagikan leaflet kepada responden dan menjelaskan isi leaflet kepada responden selama 20 menit setelah menjelaskan isi leaflet peneliti membagikan *post-test* kepada responden dengan waktu pengerjaan 15 menit setelah itu peneliti membagikan souvenir sebagai tanda terima kasih kepada responden. Responden akan diberikan 15 pertanyaan dimana 8 pertanyaan mengenai anemia yang meliputi definisi, penyebab, dampak, gejala, serta cara pencegahan. Terdapat 7 pertanyaan mengenai tablet fe yang meliputi tata cara konsumsi tablet fe, jumlah tablet yang harus dikonsumsi, waktu konsumsi tablet fe, serta efek samping dari tablet fe. Jawaban kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini berupa *multiple choice* yang terdiri dari 3 jawaban yaitu pilihan a, b, dan c. Sikap responden diukur menggunakan kuesioner yang mencakup point-point sikap ibu hamil terkait tablet fe dan anemia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Total keseluruhan pernyataan sikap ialah 18 pernyataan yang dibagi menjadi pernyataan negatif dan positif. Pernyataan positif pada kuesioner sikap terdiri dari 14 pernyataan, sementara pernyataan negatif terdiri dari 4 pernyataan. Pernyataan sikap menggunakan skala likert yang terdiri dari pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sebelum penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan terlebih dahulu kepada 30 responden diluar penelitian. Oleh karena itu pertanyaan pengetahuan serta pernyataan sikap yang digunakan saat penelitian sudah valid dan reliabel.

Data akan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan ialah kolmogrov-smirnov dengan tujuan apabila data terdistribusi normal, maka uji yang dilakukan adalah uji parametrik dengan uji T dependen namun apabila data terdistribusi tidak normal, maka uji yang dilakukan adalah menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan kaji etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dengan nomor 0923-08.144/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VIII/2023.

3. HASIL

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terkait Anemia dan Tablet Fe Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023

Berikut merupakan gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait anemia dan tablet fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023:

Tabel 1. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait anemia dan tablet Fe sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023

Variabel	n	Mean	Median	SD	Min	Max
Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	54	3,59	4.00	1.408	0	8
Pengetahuan Sesudah Pendidikan Kesehatan	54	12,65	13.00	0.974	9	14
Sikap Sebelum Pendidikan Kesehatan	54	39,38	39.00	2.648	34	48
Sikap Sesudah Pendidikan Kesehatan	54	56,56	56.00	2.611	52	62

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil ialah 3,59 dengan nilai tengah (median) ialah 4.00 dimana nilai standar deviasinya ialah 1,408, nilai pengetahuan minimum ialah 0 dan nilai pengetahuan maksimum ialah 8. Setelah pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil ialah 12,65 dengan nilai tengah (median) ialah 12,65 dimana nilai standar deviasinya ialah 0,974, nilai pengetahuan minimum ialah 9 dan nilai pengetahuan maksimum ialah 14. Sebelum pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata (mean) sikap ibu hamil ialah 39,38 dengan nilai tengah (median) ialah 39,38 dimana nilai standar deviasinya ialah 2,648, nilai pengetahuan minimum ialah 34 dan nilai pengetahuan maksimum ialah 48. Setelah pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata (mean) sikap ibu hamil ialah 56,56 dengan nilai tengah (median) ialah 56,56 dimana nilai standar deviasinya ialah 2,611, nilai pengetahuan minimum ialah 52 dan nilai pengetahuan maksimum ialah 62.

Analisis Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Terkait Anemia dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023

Sebelum melakukan uji bivariat maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan ialah uji kolmogrov-smirnov dikarenakan jumlah sampel >50. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variable pengetahuan tidak berdistribusi normal sedangkan variable sikap berdistribusi normal. Oleh karena itu uji bivariat pada pengetahuan yaitu uji Wilcoxon dan sikap dengan uji t-dependen. Berikut merupakan hasil analisis bivariat:

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan tablet Fe sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023

Variabel	N	Mean Different	Standar Deviasi	95% CI		<i>p-value</i>
				Lower	Upper	
Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan	54	-9.056	1.472	-9.457	-8.654	0,001
Sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan	54	-16.722	3.488	-17.674	-15.770	0,001

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 54 ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023 terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan terkait anemia dan tablet fe yaitu sebesar -9.056, standar deviasi=1.472, 95%CI (-9.457 hingga -8.654). Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* (0,001)<0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023.

Nilai beda rata-rata sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan terkait anemia dan tablet fe yaitu sebesar -16.722, standar deviasi=3.488, 95%CI (-17.674 hingga -15.770). Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* (0,001) <0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023.

Analisis Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Terkait Anemia dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan tablet fe sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan. Hasil ini linear dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu dalam mengonsumsi tablet fe secara rutin sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan (Hikmasari et al., 2022; Rohani & Widya, 2019).

Hasil pada penelitian menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan tablet fe. Sebelum pendidikan kesehatan didapatkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan tablet fe, namun setelah diberikannya pendidikan kesehatan pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan. Notoadmodjo (2012) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat berguna dalam peningkatan pengetahuan.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan tablet fe dikarenakan jarang pemberian sosialisasi yang diberikan petugas kesehatan kepada ibu hamil terkait anemia dan tablet fe. Selain itu banyaknya program-program kesehatan yang harus dijalani para penanggung jawab program di puskesmas menyebabkan kurangnya upaya peningkatan kesehatan berupa pemberian sosialisasi terkait anemia dan tablet fe baik sosialisasi secara langsung maupun sosialisasi melalui media cetak. Kurangnya pemberian sosialisasi membuat rendahnya pengetahuan para ibu hamil sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya angka kejadian anemia di puskesmas Kecamatan Kalideres. Hasil wawancara kepada petugas puskesmas didapatkan bahwa pemeriksaan kadar

hemoglobin pada ibu hamil dilakukan pada saat trimester I dan trimester III. Seluruh ibu hamil akan diberikan tablet fe setiap trimesternya. Penjelasan terkait anemia dan tablet fe kepada ibu hamil akan diberikan namun tidak secara detail edukasi yang diberikan. Adapun edukasi yang diberikan hanya mencakup definisi anemia secara umum serta tablet fe dapat membantu menaikkan kadar hemoglobin (Hb).

Sebelum pendidikan kesehatan peneliti memberikan *pre-test* yang di dalamnya terdapat poin-poin terkait anemia, penyebab, gejala, dan dampaknya. Poin terkait tablet fe ialah definisi, manfaat, tata cara, serta efek samping dimana poin-poin tersebut tidak pernah disampaikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang melakukan *antenatal care*. Setelah pendidikan kesehatan diberikan *post-test* dengan poin-poin yang sama dan didapatkan bahwa terjadi kenaikan pengetahuan ibu hamil.

Analisis Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Terkait Anemia dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait anemia dan tablet fe sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe secara rutin sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan (Asniar et al., 2020; Astuti, 2017; Delyka et al., 2022).

Pendidikan kesehatan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi baik untuk individu, komunitas ataupun masyarakat. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Sitorus *et al.*, 2020). Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat membantu dalam mempengaruhi sikap ibu hamil yang mana sebelum pendidikan kesehatan sikap ibu hamil cenderung menunjukkan sikap buruk namun setelah pendidikan kesehatan sikap ibu hamil menunjukkan perubahan sikap yang sebelumnya sikap kurang baik menjadi sikap baik terhadap anemia dan konsumsi tablet fe. Pada penelitian ini meskipun pengukuran sikap dilakukan setelah pendidikan kesehatan namun hal tersebut terbukti efektif dalam mengubah sikap kurang baik pada ibu hamil menjadi sikap yang lebih baik. Keterpaparan informasi terkait penyebab anemia, gejala anemia, serta dampak anemia dan terkait manfaat tablet fe, efek samping, serta tata cara minum tablet fe yang baik membuat ibu hamil menjadi sadar bahwa anemia pada kehamilan sangat berbahaya dan perlunya mengonsumsi tablet fe secara rutin selama kehamilannya. penelitian Yani *et al* (2017) menyatakan bahwa keterpaparan informasi memiliki hubungan yang signifikan dalam peningkatan dan sikap. Pengetahuan dan sikap akan mempengaruhi ibu dalam konsumsi tablet fe.

Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres dalam penyampaian informasinya dibantu oleh media leaflet yang merupakan salah satu media yang mudah dipahami dan dapat dibawa kemanapun. Penerapan pendidikan kesehatan tentang anemia dan tablet fe pada ibu hamil lebih efektif dan mudah untuk dipahami dengan menggunakan media cetak leaflet. Leaflet memiliki kelebihan yaitu mudah dibawa kemana saja karena berbentuk lembaran yang mudah dilipat (Notoadmojo, 2017).

Peneliti menggunakan media cetak leaflet karena leaflet efektif digunakan sebagai alat bantu pendidikan kesehatan, media tersebut memiliki gambar yang dapat menjelaskan isi dari materi yang disampaikan oleh pemateri, dapat disimpan lama, serta dapat mengingatkan kembali tentang materi yang telah disampaikan oleh pemateri, sehingga dengan menggunakan media

leaflet ibu hamil akan lebih mudah untuk mengerti isi dari materi yang akan disampaikan dan dapat dibaca kembali sewaktu-waktu. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam kepatuhan konsumsi tablet fe (Aliva *et al.* , 2021; Purbowati, 2016; Siswati *et al.* , 2021).

Pendidikan kesehatan yang dilakukan peneliti dengan dibantu media leaflet ini mendapat respon positif dari para ibu hamil yang mengikuti rangkaian penelitian ini, sehingga pendidikan kesehatan ini menimbulkan dampak positif terhadap sikap ibu hamil. Hal tersebut terlihat berdasarkan jawaban kuesioner ibu hamil yang sebelum diberikannya pendidikan kesehatan banyaknya jawaban sikap yang negatif seperti pada pernyataan terkait anemia selama kehamilan dapat menyebabkan BBLR sebelum pendidikan kesehatan kebanyakan ibu menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang menunjukkan sikap ibu kurang baik namun setelah pendidikan kesehatan kebanyakan jawaban ibu berubah menjadi sangat setuju dan setuju yang menunjukkan sikap ibu menjadi lebih baik terkait pernyataan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat menjadi efektif dalam mengubah sikap ibu hamil terkait anemia dan tablet fe. Pada Puskesmas Kecamatan Kalideres media cetak seperti leaflet, booklet, brosur ataupun poster terkait anemia dan tablet fe belum pernah diberikan kepada ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas. Media cetak dapat membantu puskesmas untuk memberikan informasi terkait anemia dan tablet fe secara mendetail tidak hanya untuk ibu hamil namun media cetak tersebut dapat dibaca juga oleh keluarga ataupun suami yang mengantar ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kandungan.

4. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya pemberian *pre-test* dan *post-test* dilakukan di hari yang sama dimana sebaiknya *pre-test* dilakukan sebelum pendidikan kesehatan dan *post-test* dilakukan pada satu minggu setelah pendidikan kesehatan untuk melihat apakah pendidikan kesehatan yang diberikan dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian ini ialah terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terkait anemia dan tablet fe. Saran yang dapat diberikan ialah bagi puskesmas untuk dapat berkomunikasi secara interaktif kepada ibu hamil tidak hanya secara garis besar saja namun informasi secara menyeluruh sehingga paparan informasi yang didapatkan ibu tidak hanya sebagian saja sehingga pengetahuan ibu hamil dapat meningkat dan sikap ibu hamil menjadi lebih positif terhadap anemia dan tablet fe. Kemudian kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan intervensi atau studi eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebaiknya *pre-test* dan *post-test* tidak dilakukan dihari yang sama. *Post-test* sebaiknya dilakukan setelah 15-30 hari setelah *pre-test* untuk menilai efektifitas dari intervensi berupa pendidikan kesehatan yang dilakukan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Puskesmas Kecamatan Kalideres, Ibu Ira Marti Ayu, S.KM., M.Epid yang selalu membimbing dalam penulisan jurnal ini, serta kepada para dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk penelitian ini.

REFERENSI

- Aliva, M., Rahayu, H. S. E., & Margowati, S. (2021). Pengaruh promosi kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp terhadap kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Tempuran. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2).
- Asniar, Kamil, H., & Mayasari, P. (2020). Pendidikan dan Promosi Kesehatan (Himah Nisa UI (ed.); pp. 103–104). Syiah Kuala University Press. https://books.google.co.id/books?id=itgNEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Astuti, E. W. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe(Ferum) di Rumah Bersalin Sri Lumintu Surakarta. In Skripsi.
- Azes, G. A., Azza, A., & Kholifah, S. (2017). Hubungan persepsi tentang tablet fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mumbulsari. 3(1). <https://repository.unmuhjember.ac.id/10344/11/ARTIKEL.pdf>
- Delyka, M., Yulita, C., Agustina, V., & Sadilah, W. U. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang kebutuhan asam folat pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 312–318. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3915>
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2021, August 10). Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. <https://fileshare.jakarta.go.id/s/YKfsTrJCdNUq6P4>
- Hasnidar, Tasnim, Sitorus, S., Mustar, W. H., Fhirawati, Yuliani, M., Marzuki, I., Yunianto, A. E., Susilawaty, A., Efendi, S., & Sulfianti. (2020). 2020_Book Chapter_Book Ilmu KesMas.
- Hastanti. (2019). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso*, 3(1), 17–23. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jim/article/view/7086/7195>
- Hikmasari, R., Widyasih, H., & Saputro, N. T. (2022). Pendidikan kesehatan melalui video dan tablet besi pada ibu hamil. 2(2), 232–240.
- Indrawati, I., & Desraini. (2016). Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia kehamilan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Iin Indrawati, Desraini*, 5(1). <http://stikba.ac.id/medias/journal/33-39.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). Hasil Utama RISKESDAS. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). SIRKESNAS . <https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-riskesnas/menu-rikus/422-sirk-2016>
- Notoadmojo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In R. Watrianthos (Ed.), Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis.
- Notoadmojo, S. (2017). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Palupi, E., Ayu, I. M., Heryana, A., & Mustikawati, I. S. (2023). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu*

- Dan Teknologi Kesehatan Terpadu, 3(1), 3–5. <https://ejurnal.poltekkes-tanjungpinang.ac.id/index.php/jkstl/article/view/89/60>
- Prilly, N. N., Ayubi, D., Wuryaningsih, C. E., & Annur, A. D. (2022). Hubungan persepsi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Lima Kaum I = The relationship between perceptions of pregnant women and compliance with taking iron tablets in Lima Kaum I Health Center. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526518&lokasi=lokal>
- Purbowati, N. (2016). Pengaruh konseling menggunakan lembar balik dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi. 6(3), 11–40.
- Rohani, & Widya, S. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas 1 Ulu Palembang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan, 9(18), 97–105. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i18.48>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. Amerta Nutrition, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Siswati, T., Gunawan, M. A., & Fatikaningtyas, S. (2021). Meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui media visual. Puinovakesmas, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.29238/puinova.v2i1.1068>
- Sudinkes Jakarta Barat. (2021). Laporan Tahunan Seksi Kesmas 2021.
- Utari, D., & Rahmad, H. A. Al. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Aceh Timur. SAGD Gizi Dan Kesehatan, 4(2), 8–13. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i1.247> <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>
- Wahyuni, S., Fathurrahman, & Hartati, N. W. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. 3(3). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/5646/4431>
- Warastuti, L., Sari, D. K., Lestari, S., Akhmad, & Gunandar. (2022). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan konsumsi Fe pada ibu hamil. Jurnal Bidan Pintar, 3(2). <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/3694/2751>
- Yani, A., Suriah, & Jafar, N. (2017). Pengaruh sms reminder terhadap perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. 13(1). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/1578/886#>

Halaman ini sengaja dikosongkan